



ANEKDOT

Oleh Veronica Ratna
Kumala Dewi, S.S.

PERHATIKAN CONTOH!



Antara Pencuri Sandal dan Koruptor

Di suatu persidangan, seorang hakim memutuskan untuk menjatuhkan hukuman 5 tahun penjara terhadap Bagus, seorang pemuda berumur 23 tahun. Bagus terbukti bersalah mencuri sepasang sandal di masjid.

Bagus : “Lho, Pak Hakim, sepasang sandal itu hanya berharga Rp 30.000 saja, mengapa saya dihukum 5 tahun penjara? Sedangkan para koruptor lebih ringan hukumannya padahal uang rakyat yang mereka curi jauh lebih banyak!”

Hakim : “Anda merugikan satu orang senilai Rp 30.000. Sedangkan koruptor merugikan 200 juta orang dengan korupsi sebanyak Rp 2 miliar. Jika dihitung-hitung, kerugian yang didapat tiap orang hanya Rp 10.”

Bagus : “Lalu?”

Hakim : “Lalu apa lagi? Nilai tindakan Anda jauh lebih merugikan. Maka Anda saya hukumi lebih berat dari koruptor!”

Bagus : (Pingsan)

(Sumber: <https://notepam.com/contoh-teks-anekdot/>)

PERHATIKAN CONTOH!



Seekor katak pergi menemui seorang peramal untuk mengetahui apakah dia beruntung dalam urusan asmara atau tidak.

Peramal itu kemudian membaca telapak tangan si katak dan berkata, “Aku mempunyai kabar baik dan kabar buruk. Mau dengar yang mana dulu?”

Si katak ingin mendengar kabar baiknya terlebih dulu.

Peramal pun berkata, “Kamu akan bertemu seorang gadis cantik. Dia akan tertarik padamu dan ingin mengetahui segala sesuatu tentang dirimu. Dia ingin kamu terbuka padanya dan memberikan hatimu padanya.”

“Wah, itu hebat!” kata si katak. “Tapi, apa kabar buruknya?”

“Kamu akan bertemu dengannya di kelas biologi.”

(<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3879545/9-cerita-humor-lucu-ini-dijamin-bikin-ngakak-sakit-perut>)

ANEKDOT??

Anekdote



Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya.

Ciri-Ciri Anekdote



STRUKTUR ANEKDOT



KEBAHASAAN ANEKDOT



MENDATA POKOK-POKOK ISI ANEKDOT



01

Membaca teks anekdot
dengan saksama

02

Mengidentifikasi pokok-
pokok isi teks anekdot
dengan cermat.

03

Mencatat pokok-pokok
isi dalam teks anekdot.



Membaca teks anekdot dengan saksama.

01

Mengidentifikasi Makna Tersirat Anekdote

02

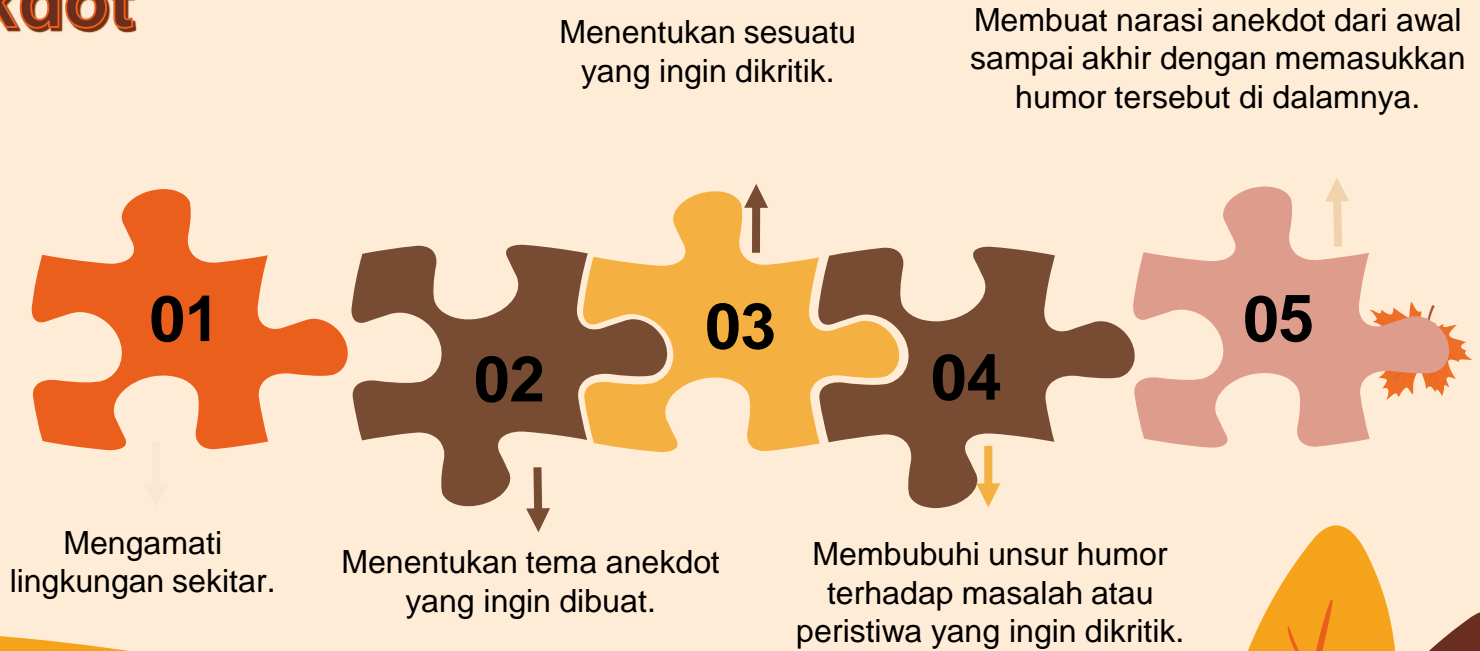
Menganalisis pesan, kritik, ataupun nasihat dengan menilai tindakan ataupun dialog yang disampaikan tokoh.

03

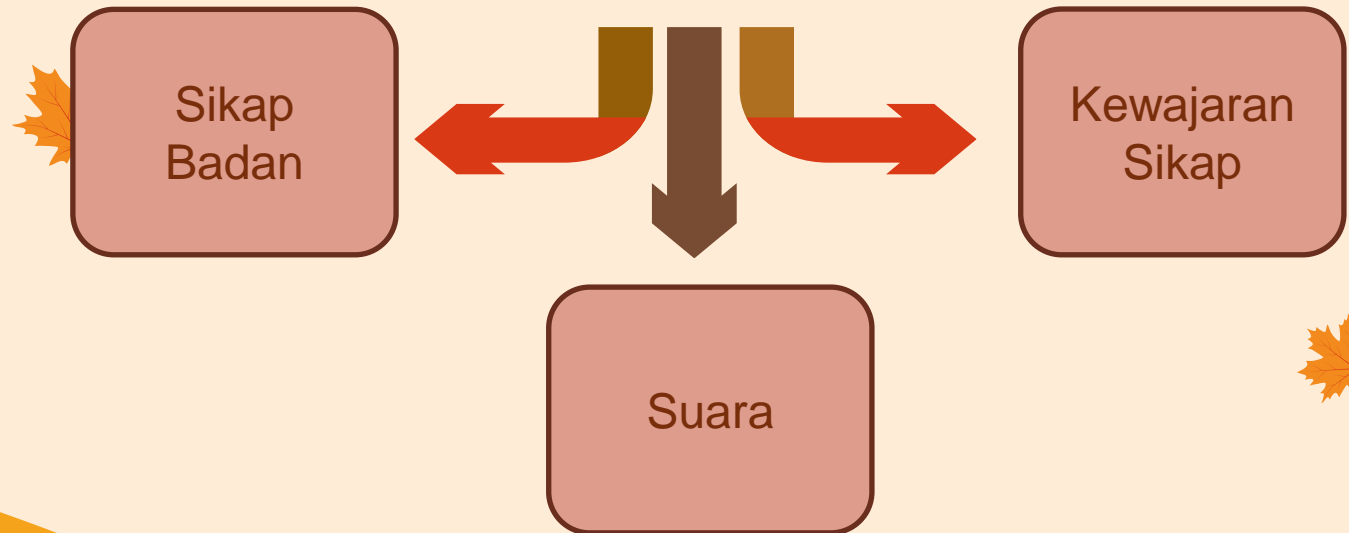
Menyimpulkan makna tersirat berupa pesan, kritik, ataupun nasihat dari cerita.



Langkah Menyusun Anekdote



Aspek yang Diperhatikan dalam Menceritakan Anekdote



CONTOH IDE:







TUGAS

Buatlah teks anekdot dalam bentuk dialog dengan memerhatikan struktur dan kebaksaannya!

Tugas silakan dikumpulkan di Google Classroom sesuai pada assigment dan jangan lupa *turn in*!



**Pahami kembali
materi ankedot
beserta
contohnya!**





LATIHAN SOAL

Perhatikan teks anekdot berikut ini!

Di suatu hari yang cerah, ada percakapan yang tidak terlalu penting antara murid dan guru.

Murid : Bu guru, apakah diperbolehkan jika seseorang dihukum sebab perbuatan yang belum dilakukannya?

Guru : Tidak boleh lah, Nak. Seseorang baru bisa dihukum jika dia mengerjakan kesalahan.

Murid : Terima kasih banget, saya belum mengerjakan PR soalnya Bu.

Guru : Oooooo... dasar kamu itu, ya!

Struktur yang tidak terdapat dalam teks anekdot tersebut adalah

- a. Abstraksi
- b. Orientasi
- c. Krisis
- d. Reaksi
- e. Koda

Bacalah teks anekdot berikut dengan seksama!

(1) Suatu hari, saat Abdurahman Wahid menjabat sebagai Presiden RI, ada pembicaraan serius yang dilakukan sesuai menghadiri sebuah rapat di istana negara. (2) Pembicaraan bertopik isu terhangat. (3) Diketahui, pembicaraan ini mengenai wabah demam berdarah yang kala itu sedang melanda Kota Jakarta. (4) Gusdur pun sibuk memperbincangkan penyakit mematikan tersebut. (5) "Menurut Anda, mengapa demam berdarah saat ini semakin marak di Jakarta, Pak?" tanya seorang menterinya. (6) " Ya, karena Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso melarang bemo, becak, dan sebentar lagi bajaj di Kota Jakarta ini, padahal di sini nyamuk cuma takut sama tiga roda."

Reaksi yang terdapat pada teks anekdot ditujukan dengan nomor....

- a. 6
- b. 5
- c. 4
- d. 3
- e. 2

Bacalah teks anekdot berikut dengan seksama!

Selesai membacakan tata tertib, pengawas langsung membagikan kertas buram yang merupakan kertas soal Ujian Nasional. Tedi pun sontak bertanya pada pengawas ujian, "Bu, apakah benar ini kertas soal Ujian Nasional?". Pengawas menjawab, "Iya Nak, bagaimana? Ada yang aneh?". Sambil garuk-garuk kepala ia menjawab, "Saya kira ini kertas gorengan. Kemarin, saya lihat berita kalau anggaran Ujian Nasional besar, tetapi kok kertasnya seperti ini?" Seisi kelas tertawa lalu melanjutkan mengerjakan soal ujian. Unsur yang tidak terdapat dalam teks tersebut adalah

- a. lucu
- b. bermakna
- c. menyindir
- d. menggurui
- e. berstruktur

Perhatikan teks anekdot berikut ini!

Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi

Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi.

"Apakah benar," teriak Jaksa, "Bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?" Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan. "Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?" ulang pengacara. Saksi masih tidak menanggapi.

Akhirnya, Hakim berkata, "Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa!" "Oh, maaf!"

Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim, "Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda."

Isi teks anekdot tersebut di atas adalah....

- Sindiran terhadap Jaksa penuntut umum yang menyerang saksi.
- Sindiran proses pengadilan di Indonesia yang masih terjadi suap menyuap.
- Sindiran terhadap saksi yang melakukan korupsi.
- Sindiran terhadap pengacara yang menerima lima ribu dolar untuk berkompromi.
- Sindiran terhadap saksi yang melakukan kompromi.

Perhatikan kutipan teks anekdot berikut!

(1) Nasrudin berkisah, "Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku dan aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. (2) Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman untuk bisa makan biji-biji itu, kalau tidak ditemukan biji gandum-nya ia harus membalik halaman berikutnya. Dan itu ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik - balik halaman buku itu". (3)"Tapi, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya?", tukas Timur Lenk. (4) Nasrudin menjawab, "Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya. (5) Jadi kalau kita juga membuka - buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita seabodoh keledai, bukan?" kata Nasrudin dengan mimik serius.

Kalimat retorik ditunjukkan pada kalimat nomor....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

Perhatikan teks anekdot berikut ini!

- (1) Seorang pelaut berdiri di atas kapal melihat keindahan laut yang tenang dan damai.
 - (2) "Seandainya keadaan keluargaku seperti ini pasti kebahagiaan yang ada". (3) Tetapi kemudian badai ganas menghadang hingga kapalnya oleng hampir tenggelam.
 - (4) Kapalnya selamat setelah dia membuang semua muatannya dengan bersusah payah.
 - (5) Kejadian tersebut mengingatkan padanya kalau dia seorang 'pelaut ulung'.
 - (6) Badailah yang membuatnya ulung. (7) Pikirannya kembali kepada keluarganya.
- "Bagaimana kalau istri dan anakku yang kubuang? Apakah saya akan memperoleh ketenangan dan merasakan kebahagiaan?" ujar si pelaut. (8) Si pelaut tersenyum-senyum memikirkan istri dan anaknya.

Konjungsi temporal terdapat pada kalimat nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 4 dan 5
- e. 5 dan 6

Unsur kebahasaan berupa kata kerja aksi (verba material) terdapat dalam...

- a. Soimah memikirkan keadaan si buah hatinya yang jauh di desa bersama neneknya.
- b. Ibu tua itu mulai merindukan anak-anaknya yang tak kunjung datang.
- c. Devano, anak salah satu artis terkenal memanggil pelayan untuk meminta nota pembayaran.
- d. Keadaan ini selalu berulang sehingga Nasrudin menyimpulkan bahwa si hakim minta disogok.
- e. Maka Nasrudin memutuskan untuk melemparkan keputusan ke si hakim sendiri.

Perhatikan teks anekdot berikut ini!

Berhati-hatilah Jika Diundang Rapat

Seorang nenek mengundang Pak RT, RW, Lurah, dan beberapa warga di rumahnya untuk rapat.

Nenek : Bapak Ibu yang saya hormati, mohon maaf jika saya telah merepotkan. Maksud saya mengundang Bapak Ibu sekalian sebenarnya dalam rangka keperluan MENUTUP BOTOL OBAT saya ini.

Warga : (dengan setengah protes) Nenek ini bagaimana, ya? Mau nutup botol obat saja pakai mengundang kami segala.

Nenek : Soalnya pada label botol obat saya tertulis "BOTOL HARAP DITUTUP DENGAN RAPAT".

Kelucuan teks anekdot tersebut terdapat pada....

- a. Nenek yang mengajak rapat.
- b. Warga yang mengikuti rapat.
- c. Warga membantu nenek yang menutup botol obat saat rapat.
- d. Warga yang protes terhadap nenek.
- e. Nenek yang tidak bisa membedakan makna rapat saat menutup botol dan rapat untuk mengumpulkan masyarakat.

Kalimat berikut ini yang merupakan kata kerja aksi (verba material) adalah....

- a. Orang-orang merasa tidak enak hati dengan Nasrudin.
- b. Kali ini dia mengundang Presiden AS dan Prancis terbang bersama Gus Dur untuk berkeliling dunia.
- c. Masyarakat mulai menikmati dampak positif pembuatan jalan tol.
- d. Alisya menyukai kado yang telah dipersiapkan Ayah untuknya.
- e. Setiap orang tua pasti mengharapkan anaknya kelak menjadi sukses.

SOAL NO 10



1Perhatikan teks anekdot berikut ini!

Seorang laki-laki masuk ke bank dan ingin meminjam uang sebesar \$ 200 selama enam bulan. Ia menjaminkan Rolls Roys miliknya dan meminta bank menahan mobil tersebut sampai utangnya lunas. Enam bulan kemudian, orang itu kembali ke bank membayar utang \$200 ditambah \$ 10 bunga dan mengambil Rolls-nya. Petugas pinjaman bertanya, "Mengapa orang yang mengendarai Rolls Royce perlu pinjaman \$200?" Lalu, laki-laki itu menjawab, "Saya harus ke Eropa selama 6 bulan dan di mana lagi saya dapat menitipkan Rolls selama itu hanya \$10?" Si petugas melongo kemudian tertawa mendengar kecerdikan pemilik Rolls Royce.

Aspek kelucuan pada anekdot tersebut adalah....

- a. Seorang pemilik Rolls Royce membayar utang dan mengambil mobilnya.
- b. Seorang pemilik Rolls Royce meminta bank menahan mobilnya sampai utangnya lunas.
- c. Seorang pemilik Rolls Royce meminjam uang di bank dan menjaminkan mobilnya.
- d. Seorang pemilik Rolls Royce memberikan jawaban yang membuat si petugas bank melongo dan tertawa.
- e. Seorang pemilik Rolls Royce meminjam uang di bank dan menitipkan mobilnya dengan cara menjaminkan mobil tersebut.



TERIMA KASIH

